

BAB IV

LAPORAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Laporan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Kertak Hanyar merupakan salah satu Kecamatan yang berbatasan langsung dengan Kota Banjarmasin yang jarak tempuhnya dari Ibu Kota Kabupaten Banjar, Martapura kurang lebih setengah jam. Sedangkan jarak tempuh menuju Kota Banjarmasin dengan memerlukan waktu yang tidak lama, cukup kurang lebih 15 menit. Kecamatan Kertak Hanyar merupakan salah satu kecamatan yang mempunyai kepadatan penduduk yang terbanyak setelah Kecamatan Martapura, yang salah satunya dinilai dari pindah datang penduduk Kecamatan penduduk antar Kabupaten/Kota, Provinsi. (Profil Pengembangan Penduduk, Kertak Hanyar, (Banjarmasin Seksi Pemerintahan kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, 2015) hlm.3

Kecamatan Kertak Hanyar adalah merupakan salah satu Kecamatan yang berbatasan dengan Kota Banjarmasin, karena kalau dilihat dari segi pembangunan, perdagangan sudah lebih pesat perkembangannya dan dari segi jumlah penduduk tentunya lebih padat dibandingkan dengan Kabupaten Banjar. Karena sebelumnya Kota Banjarmasin adalah merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan sehingga merupakan

kebanggaan tersendiri bagi masyarakat yang berdekatan dengan wilayah Kota Banjarmasin dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan.

2. Letak Geografis Kecamatan Kertak Hanyar

Luas wilayah Kecamatan Kertak Hanyar $\pm 45,83 \text{ Km}^2$, tingkat kepadatan penduduk adalah 849 jiwa/Km^2 , yang terbagi menjadi 3 Kelurahan dan 10 Desa, yaitu :

- a. Kelurahan Kertak Hanyar I
- b. Kelurahan Manarap Lama
- c. Kelurahan Mandar Sari

Jumlah desa di kecamatan Kertak Hanyar yaitu

- a. Desa Kertak Hanyar II
- b. Desa Simpang Empat
- c. Desa Manarap Tengah
- d. Desa Manarap Baru
- e. Desa Sungai Lakum
- f. Desa Pasar Kamis
- g. Desa Banua Anyar
- h. Desa Mekar Raya
- i. Desa Tatah Pemangkih Laut
- j. Desa Tatah Balayung baru

Secara Astronomis Kecamatan Kertak Hanyar terletak diantara $1^{\circ}56'34''-2^{\circ}32'13''$ Lintang Selatan dan $98^{\circ}10'15''-110^{\circ}15'17''$ Bujur Timur.

Sedangkan secara Geografis letak Kecamatan Kertak Hanyar berbatasan dengan yaitu:

Sebelah Utara	: Kota Banjarmasin
Sebelah Selatan	: Kecamatan Gambut
Sebelah Timur	: Kecamatan Tatah Makmur
Sebelah Barat	: Kecamatan Sungai Tabuk

3. Gambaran Umum Pasar Ahad

Pasar Ahad Kertak Hanyar berlokasi di jalan Ahmad Yani Km7, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Dulu pasar ini berhalaman luas, namun kemudian halaman itu dibangun gedung yang menjadi hotel Amaris, sehingga lokasi pasar menjadi di belakang hotel. Sesuai namanya, Pasar Ahad (Minggu), maka pasar ini paling banyak dikunjungi saat akhir pekan terutama Minggu pagi.

Era tahun 80-an hingga pertengahan 2000-an, pasar ini ramai dikunjungi masyarakat yang berolahraga pagi yang biasanya berjalan kaki dari Banjarmasin ke pasar tersebut. Satu dekade terakhir, pengunjung semakin ramai karena perkembangan pedagang yang terus bertambah setiap Minggu pagi.

B. Penyajian Data

1. Profil Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari para pedagang yang berjualan di pasar Ahad, pembeli dan juga orang yang mengawasi pasar tersebut atau disebut kepala pasar Ahad Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten

Banjar.

Tabel II

Daftar Profil Informan Penelitian Pasar Ahad Kecamatan Kertak Hanyar

Kabupaten Banjar

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Tanggal Wawancara	Ket
1	Dahri	Laki-laki	20 Oktober 2022	Pedagang
2	Ali	Laki-laki	20 Oktober 2022	Pedagang
3	Aiyub	Laki-laki	30 November 2022	Pembeli
4	Idris	Laki-laki	30 November 2022	Pedagang
5	Burhan	Laki-laki	5 Desember 2022	Kepala pasar
6	Ahmadi	Laki-laki	5 Desember 2022	Pedagang
7	Ida	Perempuan	10 Desember 2022	Pembeli
8	Arif	Laki-laki	10 Desember 2022	Pedagang
9	Aziz	Laki-laki	10 Desember 2022	Pedagang
10	Nazriati	Perempuan	20 Desember 2022	Pedagang
11	Putri	Perempuan	20 Desember 2022	Pembeli
12	Akmal	Laki-laki	20 Desember 2022	Pedagang
13	Sulaiman	Laki-laki	20 Desember 2022	Pengutip
14	Hanif	Laki-laki	20 Desember 2022	Pedagang
15	Muhammad	Laki-laki	20 Desember 2022	Pembeli

Sumber : Olah data 2022

Diketahui bahwa dari 1 orang informan penelitian mengenai pasar Ahad Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. yang berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang. Informan yang berjenis kelamin laki-laki berperan sebagai

pedagang 9 orang dan pembeli 4 orang, dan juga informan berjenis laki-laki 1 orang berperan sebagai kepala pasar, 1 orang informan berjenis laki-laki sebagai pengutip dana retribusi.

Diketahui bahwa dari 1 orang informan penelitian mengenai pasar Ahad Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. yang berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang. Informan yang berjenis kelamin laki-laki berperan sebagai pedagang 9 orang dan pembeli 4 orang, dan juga informan berjenis laki-laki 1 orang berperan sebagai kepala pasar, 1 orang informan berjenis laki-laki sebagai pengutip dana retribusi.

2. Potensi Pasar Ahad Kecamatan Kertak Hanyar

Pasar Ahad Kecamatan Kertak Hanyar dikelola oleh pemerintah kabupaten Banjar. Secara organisasi pasar ini mempunyai kepala pasar, bendahara dan juga pengutip iuran harian. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, pasar Ahad Kecamatan Kertak Hanyar yang berbasis pasar tradisional ini, berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, terutama bagi para pedagang yang berada di pasar tersebut. Adapun potensi pasar Ahad Kecamatan Kertak Hanyar dilihat dari aspek lapangan pekerjaan, harga komoditas dan letak yang strategis

3. Hasil Penelitian

a. Lapangan Pekerjaan

Masyarakat Kecamatan Kertak Hanyar dan sekitarnya merasakan peluang lapangan pekerjaan dengan adanya pasar

Ahad. Dengan adanya lapangan pekerjaan, masyarakat mempunyai lapangan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Sebagaimana yang dijelaskan Sensus Penduduk Tahun 2000, lapangan pekerjaan dapat diartikan sebagai ketersediaan kerja atau pekerjaan yang bisa diisi oleh tenaga kerja dan juga lapangan pekerjaan adalah suatu bidang mengenai kegiatan usaha ataupun perusahaan atau pun instansi yang bisa ditempati seseorang bekerja atau pernah di tempati bekerja.

Menurut Bapak Dahri, salah seorang pedagang sayur di di pasar ahad menyatakan bahwa:

“Saya sudah berdagang 10 tahun di pasar ini, dengan adanya pasar ini membuat saya bisa mempunyai pekerjaan, yaitu menjual sayur di sini”.

Sehingga dengan adanya pasar ini memberi peluang kepada pedagang untuk mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya.

Selanjutnya menurut Bapak Ali, yang juga merupakan pedagang di pasar ahad, mengatakan bahwa:

“Dengan adanya pasar ahad ini, saya dapat menjual sayuran yang sudah saya tanam dan saya panen sendiri, dengan begitu dapat membantu peningkatan ekonomi keluarga saya”

Keberadaan pasar ahad juga memberikan kelancaran

stok sayur- sayuran bagi para pedagang.

Adapun Pembeli di pasar ini dominan pedagang yang berjualan lagi di tempat lainnya, sehingga memberikan peluang bagi mereka untuk mempunyai pekerjaan dengan berjualan sayuran-sayuran yang mereka beli di pasar Ahad Kecamatan Kertak Hanyar.

Hasil wawancara dengan Bapak Aiyub, yang merupakan pembeli di pasar Ahad kecamatan Kertak Hanyar mengatakan bahwa:

“Saya memilih berbelanja di pasar ini karena harga yang murah dikarenakan para pedagang menjual hasil panennya sendiri, dengan begitu saya mempunyai peluang untuk menjual lagi dalam bentuk eceran, sehingga saya mempunyai pendapatan untuk kebutuhan rumah tangga saya”

Sehingga, pedagang dan pembeli sama-sama memberikan dampak yang baik bagi pendapatan mereka, dikarenakan waktu mereka berdagang hanya pagi saja maka mereka mempunyai peluang untuk bekerja mencari nafkah di pekerjaan yang lain lagi

Hasil wawancara dengan Bapak Idris, juga merupakan pedagang di pasar ahad mengatakan bahwa:

“Saya kalau habis memanen sayuran sore harinya, pagi saya menjualnya sampai jam 11 Wita. Sesudah itu, saya bisa

mengerjakan pekerjaan lain, saya pergi ke sawah, saya cari rumput dan lainya”

Sehingga dengan adanya pasar ahad ini memberikan ketersediaan pekerjaan sampingan yang dapat meningkatkan perekonomian pedagang di pasar ini.

Moeliono (1988) menyatakan bahwa pengertian peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan ketrampilan atau kemampuan menjadi baik. Sehingga peningkatan perekonomian merupakan cara yang dilakukan masyarakat guna mengatur perekonomian yang lebih baik, yang mana keadaan ekonomi masyarakat sebelumnya masih rendah bahkan dikatakan tidak cukup sehingga dengan peningkatan tersebut mampu memenuhi kehidupannya bahkan mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Burhan yang merupakan bagian dari kepala pasar, mengatakan bahwa:

“Jualan di pasar ini ada uang, apabila pedagang bersungguh-sungguh. Karena modal yang dibutuhkan tidak banyak, hanya untuk bibit dan biaya perawatannya saja misalnya sayur bayam bibitnya kita tabur sedikit, hasil jadi sayurnya, kadang- kadang sehari saya mendapat keuntungan 200 ribu bahkan pernah juga lebih kalau dagangan saya terjual

semua, dengan begitu pendapatan saya meningkat”

Selain itu, pasar ahad ini juga memberikan dampak yang baik terhadap pedagang-pedagang yang berjualan di sekitaran pasar, serta memberikan dampak yang positif terhadap warung kopi, kaki lima, kios-kios kecil yang terdapat di sekitaran pasar tersebut. Akibatnya perekonomian masyarakat di seputaran pun ikut bertumbuh.

(Naqvi, 2003) mengatakan pertumbuhan ekonomi merupakan sarana untuk mencapai keadaan distributif, karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan, dengan terciptanya lapangan kerja yang baru maka pendapatan riil masyarakat akan meningkat, dan ini merupakan salah satu indikator kesejahteraan dalam ekonomi Islam.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah pasar Ahad kecamatan Kertak Hanyar telah menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti aman, sentosa, atau dapat diartikan sebagai kata/ungkapan yang menunjukkan kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat didalamnya berada dalam keadaan yang sehat, damai dan makmur. Kesejahteraan masyarakat juga dapat didefinisikan yaitu suatu kondisi yang memperlihatkan suatu kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan, Dengan

kata lain, kesejahteraan adalah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan sandang, pangan dan papan, serta memiliki pekerjaan.

Dengan adanya lapangan pekerjaan di pasar ini memberikan dampak yang baik dalam memberikan kesejahteraan bagi pedagang yang berjualan di pasar Ahad kecamatan Kertak Hanyar.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Ahmadi, yang juga merupakan pedagang di pasar Ahad, dapat diketahui bahwa mereka merasakan adanya peningkatan kesejahteraan.

“Setelah saya berdagang disini pendapatan saya Alhamdulillah sudah meningkat, sehingga kebutuhan keluarga saya tercukupi serta saya bisa membiayai pendidikan anak saya, hingga menyelesaikan jenjang perguruan tinggi S1”

Ekonomi Islam tidak hanya sekedar berorientasi untuk pembangunan fisik material dari individu, masyarakat dan negara saja, tetapi juga memperhatikan pembangunan aspek aspek lainya yang juga merupakan elemen penting bagi kehidupan yang sejahtera dan bahagia. Begitulah Al-qur’an secara sempurna mendefinisikan tentang kesejahteraan, kesejahteraan dimulai dari kesejahteraan individu-individu yang mempunyai tauhid yang kuat kemudian tercukupi kebutuhan dasarnya dan tidak berlebih-lebihan sehingga

suasana menjadi aman, nyaman, dan tentram.

b. Harga Relatif Murah

Pasar Ahad dikatakan sebagai pasar tradisional dengan berbagai macam yang dijual, karena menyediakan barang dalam jumlah yang banyak, sehingga pasar ini termasuk pasar dengan harga yang lebih murah pada umumnya. Hal ini dikarenakan beberapa faktor:

- 1) Biaya produksi murah
- 2) Biaya retribusi murah

Adapun biaya produksi yang murah dikarena barang yang di jual di pasar ahad merupakan hasil panen sendiri, dijual dalam bentuk grosir bahkan eceran. Harga sayuran yang dijual pedagang di pasar ahad, seperti sayur bayam dan lainnya, harga perikat nya 800 rupiah, jika pedagang menjual di pasar yang lainnya harga nya lebih mahal. Biaya murah juga karena di pasar ahad tidak mahal punggutan tempat untuk mereka berjualan sehingga pedagang bisa menjual barangnya dengan harga tersebut.

Dikarenakan harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi bila antara pembeli dan penjual bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingan atas barang tersebut. Jadi, harga

ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan barang tersebut dari penjual (Tjokroamidjojo, 2015)

Sehingga harga merupakan salah satu pertimbangan dalam memutuskan untuk berbelanja. Seperti wawancara dengan Bapak Muhammad, yang merupakan pembeli di pasar ahad mengatakan bahwa:

“Saya mengambil (membeli) sayur di pasar ini, karena harganya yang lebih murah, dibandingkan pasar yang lain sehingga ketika saya menjual lagi dalam bentuk eceran saya mempunyai keuntungan juga”

Pertimbangan mendasar dari pembeli, terutama ibu rumah tangga dalam membeli barang untuk kebutuhan sehari-hari adalah harga. Harga yang lebih rendah akan membantu dalam mengurangi biaya kebutuhan sehari-hari sehingga dapat dimanfaatkan kepada kebutuhan yang lainnya. Namun, selain harga yang murah, sayuran yang dijual di pasar Ahad memiliki kondisi yang segar. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Ibu Ida, merupakan pembeli bukan muge:

“Saya suka berbelanja sayur di pasar Ahad karena segar- segar, terus harganya jauh lebih murah dari pada di pasar yang lainnya”

Islam memiliki perhatian khusus terhadap pasar, selain sebagai sarana dakwah, pasar juga merupakan sarana penting untuk membangun ekonomi umat. Rasulullah sangat menolak penentuan kebijakan harga, karena kenaikan maupun penurunan harga di pasar dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran murni.

Mekanisme pasar dalam Islam pembentukan harga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pasar yang mana transaksi yang terjadi antara pedagang dan pembeli harus mempunyai kejujuran, keterbukaan serta faktor suka sama suka. Di dalam suatu pasar yang ada tidak boleh ada penetapan harga dari pihak manapun, karena harga terjadi sesuai dengan permintaan dan penawaran.

Wawancara dengan Bapak Arif, mengenai masalah penetapan harga beliau mengatakan :

“Kalau masalah penetapan harga tidak kaku, karena berjalan dengan begitu saja, kalau barangnya banyak ya murah kalau barang sedikit ya agak naik harganya”

Berhubungan dengan pertanyaan sebelumnya, Azis yang sudah berjualan 5 tahun mengatakan,

“Tergantung juga dengan kondisi jumlah panen sayuran, kalau misalnya musim hujan yaudah murah harganya”

Melalui Pemerintah Kabupaten Banjar Tentang Retribusi

Pasar Grosir dan/pertokoan, sebagai pembayaran atas jasa penyediaan fasilitas pasar. Yang mana pemungutan biaya retribusi sebesar seratus delapan puluh ribu perbulan. Untuk biaya kebersihan, keamanan saat pasar beroperasi dan tidak beroperasi (malam) dan ketertiban semua pedagang dikenakan biaya yang sama .

Seperti wawancara dengan Ibu Nazriati yang juga pedagang di pasar ahad, mengatakan bahwa:

“Kami hanya mengeluarkan untuk biaya kebersihan saja sebulan 180 ribu. Perharinya 6000 yang kami setor kepada pengutip, tapi kami tidak merasa keberatan karna untuk kepentingan bersama”

Dengan begitu tentu hal ini mempengaruhi harga yang diberikan pedagang. Karena semakin sedikit biaya yang dikeluarkan untuk modal, maka semakin rendah pula harga yang didapatkan pembeli.

c. Letak yang Strategis

Pasar Ahad berada di Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Lokasi ini berada di perbatasan antara kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin, berada di dekat pusat kota Banjarmasin yang ramai dikunjungi setiap hari. Apalagi pagi hari karena merupakan jalan utama, sehingga mudah untuk di akses dan juga terjangkau.

Pasar ini mulai berlangsung pukul 6 hari hingga sore hari, karena jenis dagangan yang dijual berbagai macam yang dijual dalam jumlah besar atau banyak, sehingga mempunyai nilai tambah bagi keberadaan pasar ini. Pembeli di pasar ahad ini berupa orang yang menjual kembali barang dagangannya di pasar yang lain atau disebut (muge), namun ada juga ibu rumah tangga yang berbelanja di pasar Ahad ini.

Wawancara dengan Putri, salah seorang pembeli mengungkapkan bahwa:

“Saya tertarik berbelanja disini karena letaknya berada di pusat kota dan di jalan utama sehingga mudah untuk diakses”

Disebabkan waktu berdagang yang lebih pagi, maka memberi peluang untuk mendapatkan pengunjung yang lebih banyak dan juga memberikan peluang bagi pedagang selanjutnya untuk menjual di tempat lain dalam bentuk eceran.

4. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Aktivitas Ekonomi Para Pedagang di Pasar Ahad Kertak Hanyar.

Adapun tinjauan ekonomi Islam terhadap aktivitas para pedagang di pasar ahad yaitu dilihat dari aspek kehalalan produk, kebersihan, serta tindakan yang dianjurkan.

a. Kehalalan barang

Di dalam hukum Islam jual beli termasuk ke dalam lapangan hukum perjanjian/pengikatan atau '*aqd* dalam bahasa

arab. Jual beli adalah kegiatan tukar menukar barang dengan uang, antara benda dengan benda lainnya dengan jalan yang saling merelakan atau memindahkan hak milik dengan ada penggantian dengan cara yang di perbolehkan. Secara linguistik, jual beli berarti pertukaran sesuatu dengan sesuatu.

Agar suatu perjanjian atau akad jual beli dapat berjalan oleh para pihak yang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat, maka transaksi tersebut harus memenuhi rukun dan syarat jual beli, yang dikatakan sah oleh syara^h adalah akad (ikatan kata antara penjual dan pembeli), orang yang berakad (subjek), mu'kud alaih (objek akad/ benda-benda yang di perjualbelikan), dan ada nilai tukar pengganti barang. Adapun syarat sahnya jual beli meliputi (akil baligh dan berakal), dengan kehendaknya sendiri dan keduanya dalam keadaan suka sama suka (rela). Syarat barang atau benda yang di jadikan objek haruslah halal dan baik, bermanfaat serta milik sendiri.

Secara umum Islam telah mengatur keseluruhan aspek kehidupan manusia, sampai pada permasalahan ekonomi, khususnya jual beli tentu saja untuk memberikan kemaslahatan umat agar tidak terjadi kemudharatan atau dampak buruk dari transaksi yang dilakukan.

Menurut wawancara dengan Bapak Akmal, yang juga

merupakan pedagang di pasar ahad:

“Rata-rata yang berdagang di pasar ahad ini beragama Islam, serta jenis dagangannya di jamin kehalalnya”

Semua jenis barang atau bahan yang terdapat di pasar ahad, peneliti menyimpulkan bahwa barang yang di jual pedagang di pasar tersebut adalah barang yang secara hukum Islam di perbolehkan selain dari aspek dzatnya dalam Islam juga diajarkan untuk memperhatikan cara memperoleh barang tersebut.

b. Kebersihan

Kebersihan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, Islam mengajarkan kebersihan dalam segala aspek termasuk dalam berdagang, barang dagangan yang baik adalah barang yang halal dan baik(bersih dan sehat).

Barang-barang dagangan yang diperjualbelikan di pasar ahad masih kurang terjaga dalam hal kebersihan, karena mengingat tempat mereka berjualan seadanya, ada beberapa pedagang yang hanya meletakkan barang dagangannya langsung diatas karung begitu saja, ada juga yang meletakkan di atas jalan dan mobil. Aspek kebersihan sangatlah penting demi nyaman para pembeli dan juga Islam sangat mengutamakan kebersihan.

Dalam Islam senantiasa mengajarkan untuk menjaga

kebersihan lingkungan, kebersihan di area pasar ahad masih merupakan hal yang menjadi masalah dikarenakan pedagang-pedagang di pasar ini menyerahkan kewajiban membersihkan area pasar kepada pengelola pasar karena mereka telah memberikan biaya retribusi, sehingga pedagang merasa tidak mempunyai kewajiban untuk membersihkan pasar tersebut.

Menurut wawancara Bapak Sulaiman selaku pengutip iuran di pasar ahad, mengatakan bahwa:

“Hal yang menjadi kendala di pasar yaitu mengenai biaya retribusi/kebersihan, banyak pedagang yang malas membayar uang kebersihan, kalau mereka pulang cepat membawa barang dagangannya mereka tidak membayar, dikatakan besok dibayar tapi besoknya tidak dibayarkan.”

Seperti itulah yang terjadi di pasar ahad, para pedagang masih banyak yang kurang memperhatikan hal-hal kecil, dari segi membayar iuran uang kebersihan. Beberapa diantara mereka bahkan ketika selesai berjualan langsung pulang begitu saja tanpa membayar uang iuran.

c. Tindakan Pedagang yang di Anjurkan

1) Memelihara Keutuhan Persaudaraan

Para pedagang adalah golongan yang sangat banyak melakukan aktivitas muamalat atau berinteraksi dengan golongan- golongan lain yang menjadi pembeli dalam pasaran.

Dalam urusan perdagangan misalnya, para pedagang sangat dianjurkan memperkuat tali persaudaraan baik dengan pembeli maupun sesama pedagang itu sendiri, karena islam sangat mementingkan persaudaraan dan perasaan kasih sayang di kalangan sesama anggota dalam kehidupan bermasyarakat.

Di pasar ahad Kertak Hanyar antara sesama pedagang mempunyai kesadaran bahwa manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Sehingga perdagangan dilakukan dengan harmonis, saling tawar menawar antara pedagang dan pembeli. Seperti penuturan seorang pedagang pasar, Bapak Hanif mengatakan bahwa:

“Kami sama-sama pedagang mempunyai hubungan yang baik, kami menghindari cara-cara berdagang yang tidak baik, misalnya berebut-rebut pelanggan dengan cara menjelekkkan barang dagangan orang lain,itu tidak kami lakukan. Semua orang berusaha yang terbaik, namun semua tergantung izin Allah”. semua ini dilakukan agar tidak terjadi permusuhan antara sesama pedagang.

Sesuai dengan firman Allah QS an-nisa 29,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا

تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝٢٩

Artinya : “janganlah kamu memakan harta sesama

dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka di antara kamu”

2) Berlaku Jujur dan Amanah

Islam berulang kali menganjurkan supaya pedagang wajib bersifat jujur dan amanah dalam melakukan aktivitas perdagangan. Kejujuran dalam perdagangan akan meningkatkan kepercayaan konsumen yang akhirnya akan berdampak baik pada penghasilan yang di dapat. Rasulullah SAW, dalam setiap aktivitasnya termasuk pada saat berdagang, beliau senantiasa menetapkan perilaku jujur. Sehingga kejujuran merupakan prinsip yang dijaga oleh para pedagang di pasar Ahad.

Seperti penuturan seorang pedagang pasar Bapak Hanif, mengatakan bahwa :

“Pedagang di pasar ini memberikan informasi yang jelas terkait barang dagangannya, tidak menjual barang yang sudah rusak/busuk. Atau yang sudah disimpan karena tidak laku kemarin. Mereka selalu menjual barang dagangan yang segar”

3) Persaingan

Dalam perdagangan dilarang untuk bekerja sama mempengaruhi harga untuk mengatur produksi atau dengan pemasaran suatu barang yang dapat mengakibatkan terjadinya

praktik monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat, sehingga di pasar ahad penentuan harga terjadi dengan sendirinya, tidak ada praktek yang menyimpang, karena apabila harganya mahal dikarenakan oleh menurunnya kesedian barang atau gagal panen. Diantara sesama pedagang di pasar ahad ini bekerja sama dalam berjualan, apabila ada pedagang yang dagangannya tidak habis terjual maka akan dibantu oleh pedagang lain yang berada di pasar tersebut. Karena diantara sesama pedagang mereka membangun hubungan kekeluargaan guna mencapai perdagangan yang sehat.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pasar Ahad Kecamatan Kertak Hanyar maka potensi pasar Ahad dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu pertama, dengan terciptanya lapangan pekerjaan sebagai pedagang. Dengan adanya lapangan pekerjaan ini masyarakat di Kertak Hanyar dan sekitarnya merasakan dampak yang baik dalam meningkatkan taraf kesejahteraan bagi pedagang, dalam peningkatan pendapatannya sehingga mampu untuk memenuhi standar kehidupannya atau memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan sandang, pangan dan papan.

Kedua, harga yang ditawarkan lebih murah. Pedagang dapat menawarkan harga yang lebih murah karena barang di pasar ahad ini sayur grosiran yang langsung di ambil dari tangan pertama dan juga biaya dana

retribusi yang dibayarkan oleh pedagang tidak mahal sehingga pedagang dapat menjual dengan harga yang murah.

Ketiga, letak yang strategis. Pasar Ahad ini berada di Kota, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Lokasi pasar ini berada di perbatasan antar kota, pada jalan Ahmad Yani yang ramai di lewati oleh masyarakat setiap harinya. Sehingga memudahkan para pedagang membawa barang dagangan langsung ketempat ini. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam memilih lokasi usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan lokasi, karena jika lokasi usahanya mudah untuk dijangkau maka akan berdampak pada kesuksesan usaha itu sendiri.

Kesuksesan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya, keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah usaha dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Tinjauan ekonomi Islam terhadap aktivitas para pedagang di pasar Ahad yaitu dilihat dari kehalalan barang, syarat barang atau benda yang dijadikan objek haruslah halal dan baik dari proses produksi, bermanfaat serta milik sendiri. Secara umum Islam telah mengatur keseluruhan aspek kehidupan manusia, sampai pada permasalahan ekonominya, khususnya jual beli tentu saja untuk memberikan kemaslahatan umat agar tidak terjadi kemudharatan atau dampak buruk dari transaksi yang dilakukan.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa barang yang dijual oleh

pedagang di pasar Ahad adalah barang yang secara hukum Islam di perbolehkan selain dari aspek dzatnya dalam Islam juga diajarkan untuk memperhatikan cara memperoleh barang tersebut.

Tinjauan ekonomi Islam terhadap aktivitas para pedagang di pasar Ahad yaitu dilihat dari kebersihan, kebersihan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, Islam mengajarkan agar semua umat muslim menjaga kebersihan termasuk dalam aspek berdagang, barang dagangan yang baik adalah barang yang halal serta baik dalam proses produksi.

Dalam Islam senantiasa mengajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan, namun dalam pengamatan peneliti kebersihan di area Ahad merupakan hal yang menjadi masalah karena kurangnya kesadaran pedagang dalam menjaga kebersihan. Pedagang menyerahkan kewajiban membersihkan area pasar kepada pengelola pasar karena mereka beranggapan telah membayar dana retribusi sehingga pedagang merasa tidak mempunyai kewajiban untuk membersihkan pasar.

Tinjauan ekonomi Islam terhadap aktivitas para pedagang yaitu melalui tindakan yang dianjurkan memelihara keutuhan persaudaraan, Para pedagang adalah golongan yang sangat banyak melakukan aktivitas muamalat atau berinteraksi dengan golongan- golongan lain yang menjadi pembeli dalam pasaran. Dalam urusan perdagangan misalnya, para pedagang sangat dianjurkan memperkuat tali persaudaraan baik dengan pembeli maupun sesama pedagang itu sendiri, karena islam sangat mementingkan persaudaraan dan perasaan kasih sayang di kalangan sesama anggota dalam kehidupan

bermasyarakat. Di pasar ahad antara sesama pedagang mempunyai kesadaran bahwa manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Sehingga perdagangan dilakukan dengan harmonis, saling tawar menawar antara pedagang dan pembeli.

Tinjauan ekonomi Islam terhadap aktivitas para pedagang yaitu melalui berlaku jujur dan Amanah. Islam berulang kali menganjurkan supaya pedagang wajib bersifat jujur dan amanah dalam melakukan aktivitas perdagangan. Kejujuran dalam perdagangan akan meningkatkan kepercayaan konsumen yang akhirnya akan berdampak baik pada penghasilan yang di dapat. Rasulullah SAW, dalam setiap aktivitasnya termasuk pada saat berdagang, beliau senantiasa menetapkan perilaku jujur. Sehingga kejujuran merupakan prinsip yang dijaga oleh para pedagang di pasar Ahad.

Tinjauan ekonomi Islam terhadap aktivitas para pedagang yaitu melalui Persaingan, dalam perdagangan dilarang untuk bekerja sama mempengaruhi harga untuk mengatur produksi atau dengan pemasaran suatu barang yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat, sehingga di pasar Ahad penentuan harga terjadi dengan sendirinya, tidak ada praktek yang menyimpang, karena apabila harganya mahal dikarenakan oleh menurunnya kesedian barang atau gagal panen. Diantara sesama pedagang di pasar Ahad ini bekerja sama dalam berjualan, apabila ada pedagang yang dagangannya tidak habis terjual maka akan dibantu oleh pedagang lain yang berada di pasar tersebut. Karena diantara sesama pedagang mereka membangun hubungan kekeluargaan guna

mencapai perdagangan yang sehat.

Secara umum aktivitas ekonomi para pedagang sudah baik dari segi kehalalan barang dagangan yang dijual, jujur terhadap kondisi barang yang dijual, serta persaingan yang sehat, sehingga aktivitas pedagang di pasar Ahad tidak melanggar syari'at Islam hanya saja dari segi kebersihan pasar masih kurang kesadaran pedagang sehingga perlu untuk di perhatikan.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhsinat, 2016) mengatakan bahwa pasar tradisional mampu berpotensi dalam meningkatkan ekonomi pedagang. Potensi dari harga yang murah, produk bervariasi, waktu dan lokasi yang strategis selain itu faktor yang mendukung yaitu adanya perhatian dari pemerintah. Serta penerapannya sesuai dengan ekonomi Islam adanya pengawasan harga pencegahan penjualan barang rusak, mencegah penipuan di pasar seperti masalah kecurangan timbangan dan ukuran.